

## Eksplorasi Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Dalam Mengenalkan Alat-Alat Optik Kepada Peserta Didik

Natasya<sup>\*1</sup>, Femi Br Ginting<sup>2</sup>, Wiwik Kurniyati<sup>3</sup>, Afifa Suci Nahara<sup>4</sup>, Oliver Chelsea Sitanggang<sup>5</sup>, Desy Rosmalinda<sup>6</sup>

Fakultas Keuruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [ntyatmpbln09@gmail.com](mailto:ntyatmpbln09@gmail.com)<sup>\*1</sup>, [femiginting26@gmail.com](mailto:femiginting26@gmail.com)<sup>2</sup>, [kurniyatiwiwik@gmail.com](mailto:kurniyatiwiwik@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[afifasucinahara@gmail.com](mailto:afifasucinahara@gmail.com)<sup>4</sup>, [oliverchelsea888@gmail.com](mailto:oliverchelsea888@gmail.com)<sup>5</sup>, [desyros@unja.ac.id](mailto:desyros@unja.ac.id)<sup>6</sup>

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 12-12-2022

Direvisi: 12-12-2022

Dipublikasikan: 12-12-2022

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran *Big Book* dalam mengenalkan alat-alat optik kepada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library Research*). Sumber-sumber ini dianalisis dengan sistematis untuk menyeleksi, mengeksplorasi, mengevaluasi, dan mensistesis temuan terkini. Pencarian literatur diperkirakan waktu publikasi tahun 2020 sampai 2024. Sumber artikel yang dicari atau dipilih melalui pencarian online dengan database Google Scholar menggunakan kata kunci "Media Pembelajaran *Big Book*" dan "Alat-Alat Optik". Berdasarkan hasil uraian studi kepustakaan mengenai eksplorasi penggunaan media pembelajaran *big book* dalam mengenalkan alat-alat optik secara efektif meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi. Adanya visualisasi yang menarik dan ukuran besar, *Big Book* mempermudah penyampaian konsep alat optik yang kompleks, seperti mikroskop, teleskop, dan kamera, menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, penggunaannya mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Meskipun terdapat beberapa tantangan, meliputi ketersediaan topik yang terbatas, interaksi yang terbatas, strategi serta integrasi media digital dan pembuatan *Big Book* secara kreatif dapat membantu mengoptimalkan penggunaannya dalam pembelajaran. Dengan demikian, harapannya *Big Book* dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam pembelajaran IPA, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan mendalam bagi peserta didik.

### Abstract

*This research aims to explore the use of Big Book learning media in introducing optical tools to elementary school students. This study uses a qualitative approach with the type of library research. These sources are systematically analyzed to select, explore, evaluate, and synthesize the latest findings. The literature search is estimated to be published from 2020 to 2024. The source of the article searched or selected through an online search with the Google Scholar database uses the keywords "Big Book Learning Media" and "Optical Tools". Based on the results of the description of the literature study regarding the exploration of the use of big book learning media in introducing optical tools effectively increasing students' interest and understanding of the material. With its attractive visualizations and large size, the Big Book makes it easier to convey the concept of complex optical devices, such as microscopes, telescopes, and cameras, to be easier to understand. In addition, its use supports collaborative and interactive learning, thereby increasing the active involvement of students. Although there are several challenges, including limited availability of topics, limited interaction, strategies and integration of digital media and creative creation of Big Books can help optimize their use in learning. Thus, it is hoped that the Big Book can be a very useful tool in science learning, providing a more comprehensive and in-depth learning experience for students.*

### Kata Kunci:

Media, *Big Book*, Alat-alat Optik

### Keywords:

Media, *Big Book*, Optical Tools

### Pengutipan APA:

Natasya, Ginting, F. Br., & Kurniyati, W., Nahara, A.S., Sitanggang, O.C., Rosmalinda, D. (2025). Eksplorasi Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Dalam Mengenalkan Alat-Alat Optik Kepada Peserta Didik. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 127-137. doi: <https://doi.org/10.33222/jlp.v10i1.4246>



## JURNAL LENSA PENDAS

Volume 10 Nomor 1, Bulan Februari Tahun 2025, Hlm. 127-137

Available online at <https://jurnal.umkuningan.ac.id/index.php/lensapendas>

© 2025 Natasya<sup>1</sup>, Femi Br Ginting<sup>2</sup>, Wiwik Kurniyati<sup>3</sup>, Afifa Suci Nahara<sup>4</sup>, Oliver Chelsea Sitanggang<sup>5</sup>, Desy Rosmalinda<sup>6</sup>

Under the license CC BY-SA 4.0

Alamat Korespondensi : Jambi  
Email : [ntyatmpbln09@gmail.com](mailto:ntyatmpbln09@gmail.com)

ISSN 2541-6855 (Online)  
ISSN 2541-0199 (Cetak)

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran di sekolah dasar memainkan peran penting dalam membentuk fondasi pengetahuan peserta didik. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dan menerapkan konsepnya, yang berdampak pada pencapaian belajar secara keseluruhan. Kurangnya sumber daya belajar yang mendukung juga menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang menarik (Mujab & Gumelar, 2023). Di sisi lain, masih ada guru yang belum sepenuhnya menguasai metode pembelajaran inovatif, sehingga cenderung menggunakan pendekatan tradisional. Hal ini menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena ini, guru memerlukan cara efektif untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik khususnya untuk anak sekolah dasar.

Salah satu cara efektifnya adalah dengan guru merancang media pembelajaran yang menarik, seperti big book. *Big Book* media adalah buku cerita berukuran besar yang berisi cerita-cerita sederhana dengan ilustrasi gambar-gambar berwarna (Prawiyogi et al., 2021). Media ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik untuk terlibat dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan big book membantu meningkatkan kemampuan siswa dengan cara yang menyenangkan, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Guru juga dapat mengintegrasikan big book dengan berbagai strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Pemahaman konsep yang perlu dipahami siswa adalah konsep IPA, khususnya materi alat-alat optik. Materi ini penting untuk dikenalkan sejak dini karena berkaitan dengan fenomena sehari-hari yang mudah diamati,

seperti bagaimana mata bekerja atau fungsi kaca pembesar. Penggunaan media pembelajaran seperti big book dapat membantu menjelaskan konsep ini dengan cara yang sederhana dan menarik. Ilustrasi alat-alat optik beserta cara kerjanya dalam big book dapat memudahkan siswa memahami materi yang mungkin abstrak jika hanya disampaikan secara verbal. Namun, tantangan dalam mengenalkan alat-alat optik kepada peserta didik sekolah dasar seringkali terletak pada sifat abstrak dan kompleks dari konsep tersebut.

*Big Book* memberikan solusi potensial untuk tantangan ini. Dengan ukuran yang besar dan ilustrasi yang menarik, *Big Book* dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik tentang alat-alat optik melalui narasi yang disederhanakan dan gambar-gambar yang jelas. Penggunaan *Big Book* di ruang kelas memungkinkan guru untuk menjelaskan konsep-konsep IPA dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran yang dapat menyederhanakan dan memvisualisasikan konsep-konsep IPA dengan cara yang menarik menjadi sangat dibutuhkan (Lintang & Zunaidah, 2023). Selain itu, format *Big Book* yang interaktif, menyenangkan, dan suasana belajar aktif memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok maupun aktivitas individual (Nurdhiana, 2023).

Sebagai media pembelajaran, *Big Book* memiliki beberapa keunggulan. Salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan informasi dalam format yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, *Big Book* juga memungkinkan penyajian informasi secara terstruktur dan berurutan, sehingga peserta didik dapat mengikuti alur cerita dan memahami konsep secara bertahap. Sejalan dengan penelitian Ghazali, dkk (2022)

menyatakan bahwa keunggulan big book lainnya karena memiliki ukuran yang besar sehingga mampu mengatasi seluruh peserta didik untuk dapat melihat, mengamati, dan membaca. Keunggulan-keunggulan ini membuat *Big Book* menjadi pilihan yang ideal untuk mengenalkan konsep-konsep ilmiah yang kompleks, seperti alat-alat optik, kepada peserta didik sekolah dasar.

Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran juga dapat mendukung pengembangan keterampilan literasi visual dan verbal peserta didik (Agrestin, Maulidiyah, & Akhlak, 2021). Dengan menggabungkan teks dan gambar, *Big Book* membantu peserta didik mengembangkan kemampuan membaca dan memahami informasi secara visual (Tandian, Handini, & Prihatsari, 2023). Hal ini sangat penting dalam pembelajaran IPA, di mana pemahaman visual seringkali menjadi kunci untuk memahami konsep-konsep yang abstrak. Selain itu, narasi dalam *Big Book* dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berbahasa dan kemampuan bercerita, yang juga penting dalam konteks pendidikan dasar.

Namun, penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran IPA belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Zainuddin, dkk (2022) yang lebih berfokus pada penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran literasi dasar, seperti membaca dan menulis. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan fokus pada penggunaan *Big Book* untuk mengenalkan alat-alat optik dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk

mengeksplorasi efektivitas media pembelajaran *Big Book* dalam mengenalkan alat-alat optik kepada peserta didik sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penggunaan media *Big Book*, khususnya dalam konteks penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library Research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami dan memahami konsep serta penerapan media *Big Book* secara lebih mendalam dan kontekstual. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur seperti buku, artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Mahanum, 2021). Peneliti kemudian melakukan seleksi literatur berdasarkan relevansi dan kredibilitas sumber (Hidayaturrohman et al., 2024). Sumber-sumber ini dianalisis dengan sistematis untuk menyeleksi, mengeksplorasi, mengevaluasi, dan mensistesis temuan terkini. Pencarian literatur diperkirakan waktu publikasi tahun 2020 sampai 2024. Sumber artikel yang dicari atau dipilih melalui pencarian online dengan database Google Scholar menggunakan kata kunci “Media Pembelajaran *Big Book*” dan “Alat-Alat Optik”. Setiap kepustakaan yang dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Big Book* dalam mengenalkan alat-alat optik

memberikan beberapa keuntungan signifikan dalam proses belajar mengajar. *Big Book*, dengan ukurannya yang besar dan visual yang menarik, mampu meningkatkan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Firmansyah, Rakhman, & Rokhmanah, 2024). Literatur yang dijelaskan menunjukkan bahwa *Big Book* efektif dalam menyajikan konsep-konsep optik yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Visualisasi alat-alat seperti mikroskop, teleskop, dan kamera pada halaman-halaman besar memungkinkan peserta didik untuk melihat detail dan fungsi alat-alat tersebut dengan lebih jelas. Hal ini memfasilitasi pemahaman peserta didik tentang prinsip kerja dan aplikasi praktis alat-alat optik dalam kehidupan sehari-hari.

### **Media pembelajaran *Big Book***

*Big Book* adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang berupa buku berukuran besar, biasanya dengan halaman-halaman yang menampilkan teks dan gambar yang lebih besar dari buku pada umumnya (Antariani, Gading, & Antara, 2021). Media pembelajaran ini dirancang khusus untuk digunakan dalam pengajaran kelompok besar di kelas, sehingga semua peserta didik dapat melihat konten dengan jelas, meskipun duduk di bagian belakang ruangan. *Big Book* sering digunakan untuk mengajarkan konsep-konsep dasar kepada anak-anak di tingkat pendidikan dasar, namun juga bisa efektif digunakan di tingkat pendidikan lainnya.

*Big Book* memiliki beberapa karakteristik utama yang menjadikannya alat yang efektif dalam proses belajar mengajar (Novita, 2020). Pertama, ukurannya yang besar membuat visual dan teks lebih menarik dan mudah dilihat oleh semua peserta didik. Hal ini membantu mempertahankan perhatian peserta didik dan membuat pembelajaran lebih interaktif. Kedua,

*Big Book* sering kali berisi ilustrasi yang berwarna-warni dan menarik, yang membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan. Ketiga, struktur naratif atau penyajian cerita dalam *Big Book* dapat membuat materi lebih relevan dan mudah dipahami, terutama untuk konsep-konsep yang kompleks atau abstrak.

Penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran juga dapat mendukung pembelajaran kolaboratif (Susilo, Yonanda, & Pratiwi, 2020). Misalnya, guru dapat mengajak peserta didik untuk membaca bersama, berdiskusi, atau menjawab pertanyaan berdasarkan konten yang ada di *Big Book*. Ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan memfasilitasi diskusi kelas yang bermakna. Selain itu, *Big Book* dapat digunakan sebagai alat bantu visual dalam refleksi atau eksperimen sederhana (Rohman & Hidayat, 2022). Misalnya dalam mengenalkan alat-alat optik seperti mikroskop dan teleskop, dimana gambar-gambar besar dan jelas dari alat tersebut dapat membantu peserta didik memahami bagian-bagian dan fungsi alat secara lebih detail. Dengan demikian, *Big Book* tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat yang dapat meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

### **Materi Alat-Alat Optik Sekolah Dasar**

Materi alat-alat optik di tingkat sekolah dasar dirancang untuk mengenalkan peserta didik pada konsep dasar mengenai alat-alat yang berhubungan dengan cahaya dan penglihatan. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang cara kerja alat-alat optik, serta bagaimana alat-alat tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah deskripsi beberapa alat

optik yang biasanya diajarkan di sekolah dasar:

1. Kaca Pembesar (Lup) adalah alat optik sederhana yang terdiri dari sebuah lensa cembung yang digunakan untuk memperbesar gambar objek yang dilihat (Nurdin et al., 2023). Peserta didik mengajarkan tentang bagaimana kaca pembesar dapat memperbesar objek dengan cara mengarahkan lensa ke objek dan melihat melalui lensa. Penggunaan kaca pembesar membantu peserta didik memahami konsep dasar pembesaran dan lensa cembung.
2. Kamera adalah alat yang digunakan untuk menangkap gambar (Noerifanza, 2022). Materi ini menjelaskan bagian-bagian dasar kamera seperti lensa, rana, dan sensor gambar atau film. Peserta didik belajar tentang bagaimana cahaya masuk melalui lensa dan menangkap gambar pada sensor atau film. Konsep ini membantu peserta didik memahami bagaimana gambar dibuat dan disimpan.
3. Mikroskop adalah alat yang digunakan untuk melihat objek-objek kecil yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang (Syopyan & Sari, 2021). Materi meliputi bagian-bagian utama mikroskop, seperti lensa objektif, lensa okuler, dan meja preparat. Peserta didik belajar cara menggunakan mikroskop dengan benar untuk mengamati detail-detail kecil dari berbagai objek, seperti sel tumbuhan atau serangga kecil.
4. Teleskop adalah alat yang digunakan untuk melihat objek-objek yang jauh, seperti bintang dan planet. Materi ini mencakup penjelasan tentang jenis-jenis teleskop, yaitu teleskop refraktor dan reflektor, serta cara kerja (Junaidi, 2021). Peserta didik belajar tentang bagaimana teleskop mengumpulkan dan memperbesar cahaya

dari objek yang jauh sehingga dapat dilihat dengan jelas.

5. Periskop adalah alat yang memungkinkan seseorang melihat objek di atas atau di sekitar penghalang. Biasanya terdiri dari dua cermin yang dipasang pada sudut 45 derajat. Materi ini menjelaskan cara kerja periskop dan aplikasi sederhana, seperti penggunaan dalam refleksi konsep refleksi cahaya atau dalam permainan kreatif di kelas.

### **Keuntungan Penggunaan *Big Book***

Penggunaan *Big Book* sebagai media pembelajaran di kelas memiliki sejumlah keuntungan yang signifikan, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Berikut adalah beberapa keuntungan utama dari penggunaan *Big Book*:

1. Meningkatkan Minat dan Perhatian Peserta didik

Ukuran yang besar dan visual yang menarik dari *Big Book* membantu menangkap dan mempertahankan perhatian peserta didik lebih efektif dibandingkan dengan buku berukuran standar. Peserta didik menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar mengajar (Maylitha et al., 2023).

2. Memfasilitasi Pemahaman Visual

Ilustrasi besar dan detail dalam *Big Book* memudahkan peserta didik untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan. Gambar yang jelas membantu dalam visualisasi dan memudahkan pemahaman materi yang kompleks. Peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual (Angkat, Novianti, & Ramadani, 2022).

3. Mengakomodasi Berbagai Gaya Belajar

*Big Book* dapat digunakan untuk

mendukung berbagai gaya belajar, termasuk visual, auditori, dan kinestetik (Syahrial et al., 2022). Selain visual yang menarik, guru juga dapat membacakan teks dengan keras untuk membantu peserta didik yang belajar secara auditori. Peserta didik dengan berbagai gaya belajar dapat terakomodasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif.

#### 4. Meningkatkan Interaktivitas dalam Pengajaran

*Big Book* memungkinkan guru untuk berinteraksi lebih langsung dengan peserta didik selama pembelajaran (Octaviani et al., 2022). Guru dapat menunjuk gambar, mengajukan pertanyaan, dan meminta peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam membaca atau mendiskusikan isi buku. Pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik.

#### 5. Memudahkan Penyampaian Materi yang Kompleks

Konsep-konsep yang rumit dapat disajikan dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami melalui ilustrasi dan narasi yang ada di *Big Book*. Materi pelajaran yang sulit dapat diuraikan menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga mereka dapat menguasai konsep-konsep tersebut dengan lebih baik (Nababan & Sari, 2023).

#### 6. Mendorong Kreativitas dan Imajinasi Peserta didik

Cerita dan gambar yang menarik dalam *Big Book* dapat memicu imajinasi dan kreativitas peserta didik, membuat mereka lebih antusias dalam belajar (Fauzia et al., 2022). Peserta didik lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan kreatif, seperti menggambar, menulis cerita, atau melakukan proyek berbasis cerita dari *Big Book*.

### **Tantangan dalam Penggunaan *Big Book***

Meskipun *Big Book* menawarkan berbagai keuntungan dalam pembelajaran, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi oleh pendidik dan institusi pendidikan dalam penggunaannya. Berikut adalah beberapa tantangan utama dalam penggunaan media *Big Book*:

#### 1. Ukuran dan Penyimpanan

*Big Book* memiliki ukuran yang besar, yang bisa menyulitkan dalam hal penyimpanan dan penanganan. Memerlukan ruang penyimpanan khusus dan cara penanganan yang hati-hati untuk menghindari kerusakan. Di kelas yang kecil atau ruang yang terbatas, menemukan tempat yang tepat untuk menyimpan *Big Book* bisa menjadi masalah.

#### 2. Keterbatasan Topik dan Materi

Tidak semua topik atau materi pelajaran tersedia dalam format *Big Book*, terutama untuk materi yang lebih kompleks atau tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Guru mungkin harus mengembangkan materi mereka sendiri atau mencari cara kreatif untuk mengadaptasi materi yang ada agar sesuai dengan format *Big Book*, yang bisa memakan waktu dan usaha ekstra.

#### 3. Interaksi yang Terbatas

Meskipun *Big Book* dapat meningkatkan interaktivitas, penggunaannya tetap bergantung pada kemampuan guru untuk memfasilitasi diskusi dan interaksi (Sutrisno et al., 2023). Guru perlu memiliki keterampilan dan strategi yang baik untuk memastikan bahwa semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, terutama di kelas yang besar atau dengan peserta didik yang memiliki kebutuhan belajar yang beragam.

#### 4. Integrasi dengan Teknologi

Dalam era digital, menggabungkan *Big Book* dengan teknologi lain bisa menjadi tantangan. Menemukan cara yang efektif untuk

mengintegrasikan penggunaan *Big Book* dengan alat bantu pengajaran digital (Nurfalah, 2023). Misalnya, proyektor, tablet, atau aplikasi pembelajaran bisa memerlukan perencanaan dan pelatihan tambahan.

### **Strategi Mengatasi Tantangan**

Tantangan dalam penggunaan *Big Book* di sekolah dasar dapat diatasi dengan menerapkan berbagai strategi yang dapat membantu guru dan institusi pendidikan mengoptimalkan penggunaannya. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan:

- Menggabungkan penggunaan *Big Book* dengan media digital seperti proyektor atau papan interaktif dapat membantu mengatasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan ruang penyimpanan dan biaya produksi. Guru dapat menggunakan media digital untuk menampilkan halaman-halaman *Big Book* secara besar-besaran di dinding kelas tanpa perlu menyimpan buku fisik yang besar.
- Mendorong guru dan peserta didik untuk berkolaborasi dalam pembuatan *Big Book* sendiri dapat menjadi alternatif yang lebih terjangkau (Arum, 2023). Guru dan peserta didik dapat menggunakan kreativitas mereka untuk membuat buku berukuran besar dengan menggunakan materi yang tersedia di sekolah atau bahan-bahan sederhana seperti kertas, karton, dan cat air.
- Mengadopsi kebijakan perawatan dan pemeliharaan berkala untuk *Big Book* dapat membantu memperpanjang umur pakai mereka. Guru dan peserta didik harus diajarkan untuk merawat *Big Book* dengan baik, seperti membersihkan dan menjaga agar tidak rusak setelah digunakan.
- Mendorong pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan penggunaan *Big Book* sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran dapat membantu memastikan

bahwa penggunaan *Big Book* memiliki konteks yang jelas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

- Selain *Big Book*, guru juga dapat memanfaatkan berbagai jenis materi pembelajaran lainnya seperti media audiovisual, permainan, atau alat peraga untuk mengatasi kekurangan atau batasan dari penggunaan *Big Book* dalam pembelajaran.

### **Pembelajaran dengan *Big Book***

Pembelajaran untuk mengamati interaksi antara guru, peserta didik, dan media *Big Book* dalam mengenalkan alat-alat optik.

#### **1. Pengenalan Alat-Alat Optik**

Pada sesi pertama, guru menggunakan *Big Book* untuk memperkenalkan mikroskop dan teleskop. Ilustrasi besar di halaman pembuka *Big Book* menarik perhatian peserta didik segera setelah buku dibuka. Guru memulai dengan menunjukkan gambar mikroskop dan menjelaskan bagian-bagiannya satu per satu. Peserta didik tampak antusias, dengan banyak yang mengangkat tangan untuk bertanya. Guru menjelaskan dengan bantuan gambar yang menunjukkan pembesaran objek.

#### **2. Penjelasan Fungsi dan Penggunaan Alat-Alat Optik**

Pada sesi kedua, guru melanjutkan dengan menjelaskan fungsi dan penggunaan teleskop. Guru menggunakan narasi dalam *Big Book* untuk menceritakan bagaimana teleskop digunakan oleh astronom untuk mengamati bintang dan planet. Peserta didik sangat tertarik dengan gambar-gambar bintang dan planet di halaman tersebut. Beberapa peserta didik berdiri lebih dekat untuk melihat gambar dengan lebih jelas. Guru mengajak peserta didik untuk membayangkan melihat langit malam melalui teleskop.

#### **3. Eksperimen Sederhana dengan Kaca Pembesar**

Pada sesi ketiga, guru mengajak peserta didik melakukan eksperimen sederhana dengan kaca pembesar yang dijelaskan dalam *Big Book*. Guru menunjukkan ilustrasi cara menggunakan kaca pembesar dan kemudian membagikan kaca pembesar kepada setiap peserta didik. Peserta didik diminta mengamati benda-benda kecil di sekitar mereka, seperti daun dan serangga. Hal ini dapat tampak sangat antusias dan bersemangat berbagi temuan mereka dengan teman-temannya.

#### **4. Penguatan Konsep melalui Diskusi Kelas**

Pada sesi keempat, guru mengulang kembali konsep-konsep yang telah dipelajari menggunakan *Big Book*. Guru membuka sesi dengan beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman peserta didik. Ilustrasi dalam *Big Book* digunakan untuk memfasilitasi diskusi. Peserta didik dengan mudah mengingat dan menjelaskan kembali fungsi alat-alat optik yang telah dipelajari. Beberapa peserta didik mampu menjelaskan dengan detail, menunjukkan pemahaman yang baik.

Interaksi antara guru dan peserta didik menjadi lebih dinamis dan interaktif, dengan peserta didik yang lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan praktis. Ilustrasi dan narasi dalam *Big Book* membantu menyederhanakan konsep-konsep kompleks, membuatnya lebih mudah dipahami oleh peserta didik sekolah dasar. Tantangan seperti keterbatasan waktu dan kebutuhan untuk aktivitas praktikum tetap ada, namun secara keseluruhan, *Big Book* terbukti sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil uraian studi kepustakaan mengenai eksplorasi penggunaan media pembelajaran *big book* dalam mengenalkan alat-alat optik secara efektif

meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi. Adanya visualisasi yang menarik dan ukuran besar, *Big Book* mempermudah penyampaian konsep alat optik yang kompleks, seperti mikroskop, teleskop, dan kamera, menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, penggunaannya mendukung pembelajaran kolaboratif dan interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Meskipun terdapat beberapa tantangan, meliputi ketersediaan topik yang terbatas, interaksi yang terbatas, strategi serta integrasi media digital dan pembuatan *Big Book* secara kreatif dapat membantu mengoptimalkan penggunaannya dalam pembelajaran. Dengan demikian, harapannya *Big Book* dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam pembelajaran IPA, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan mendalam bagi peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agrestin, I., Maulidiyah, E. C., & Akhlak, F. K. (2021). Pengembangan media big book terhadap pengetahuan bencana banjir pada anak usia 5-6 tahun. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECE)*, 5(2), 90-111.  
<https://doi.org/10.35896/ijecie.v5i2.199>
- Angkat, N. A., Novianti, S., & Ramadani, W. (2022). Variasi Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 47-53.  
<https://doi.org/10.56832/pema.v2i1.211>
- Antariani, K. M., Gading, I. K., & Antara, P. A. (2021). Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467-475.  
<https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.40594>
- Arum, D. M. (2023). Strategi Manajemen

- Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *JME Jurnal Management Education*, 1(2), 65-74. <https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.70>
- Fauzia, F. I., Salamah, I. S., Hakim, R. T., & Zulfikar, M. F. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1370-1384. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.2170>
- Firmansyah, F., Rakhman, P. A., & Rokhmanah, S. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Dengan Menggunakan Media Big Book Pada Kelas III SDN Lialang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1626-1638. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11432>
- Ghazali, S., Amin, M., Rahmawati, W. S. N., & Anecy, G. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 13-37. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141>
- Hidayaturrohmah, N., Pancawati, N., Nugrahani, F., & Veronika, U. P. (2024). Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan Membaca Peserta Didik di Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 485-496. <https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.4943>
- Junaidi, Ahmad. 2021. *ASTROFOTOGRAFI: Adopsi dan Implementasinya dalam Rukyatulhilar di Indonesia*. Yogyakarta: Q-MEDIA.
- Lintang, G. P. A. W., & Zunaidah, F. N. (2023, August). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Pada Materi Makhluk Hidup dan Lingkungannya di Kelas IV SDN Satak 2. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 6, pp. 1508-1515). Diakses pada <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3922>
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1-12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hikmah, S. N., & Prihantini, P. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(2), 2184-2194. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.871>
- Mujab, S., & Gumelar, W. S. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1538-1545. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11166>
- Nababan, D., & Sari, P. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 792-800. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/186>
- Noerifanza, A. (2022). Analisa Kelayakan Modul Esp32 Sebagai Kamera untuk Pengenalan Objek Sehari-hari. *Journal of Computer, Electronic, and Telecommunication*, 3(2). <https://doi.org/10.52435/complete.v3i2.263>
- Novita Rahmawati Aditya, A. (2020). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Agama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/11650/>
- Nurdhiana, E. (2023). Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Berbantuanmedia Big Book Untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Permulaan Di Kelas 1b Sdn Oro-Oro

- Ombo 02 Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(3), 1643-1666. Diakses pada <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/185/177>
- Nurdin, A., Basri, S., Hidayattullah, M., Karma, T., Rahmiza, S., Ibrahim, M.I.T., Cut, B., Astini, D., Hadawiyah, N. and Arisfa, N. (2023). Sosialisasi Pengenalan Penggunaan Alat Optik Pada Peralatan Diagnostik Mata Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal JAMAS*, 1(2), pp.149-155.
- Nurfalah, F., Darnia, S. W., Syawali, W., & Putri, S. U. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Menstimulus Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 4(2), 779-791. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/7384>
- Octaviani, S., Sufianti, A. V., Azizah, H. F., Hapsari, W. S. P., & Maharani, W. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Big Book Pada Guru Sekolah Dasar di Kota Metro. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(2), 113-124. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i2.21420>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rohmah, M., & Hidayat, M. T. (2022). The Effectiveness of Media Games Books and Big Books on the Learning Outcomes of Indonesia Language for Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 340-348. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.51216>
- Susilo, S. V., Yonanda, D. A., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal tunas bangsa*, 7(1), 87-97. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.978>
- Sutrisno, S., Wardah, W., Panjaitan, M., Marlina, S., Manurung, A.K.R., Sinaga, M., Lasty, W.F., Lestari, E., Sari, W. and Abidin, Z. (2023). Media Pembelajaran: Konsep Dan Aplikasi. *Penerbit Tahta Media*. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/436>
- Syahrial, A. H., Deliana, W., Cahyani, V. D., & Husaini, A. F. (2022). Pembelajaran Fisika Materi Mekanika Benda Tegar: Review Media, Model, dan Metode. *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, dan Terapan Teknologi*, 1(2), 119-140. <https://doi.org/10.58797/pilar.0102.06>
- Syopyan, E. R., & Sari, M. P. (2021). Pengaruh Fotografi Makro sebagai Media Pembelajaran untuk Menarik Minat Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 81-88. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.8700>
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770-777. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>